

## BAB 4

### PERSIAPAN DAN PENELITIAN DATA

#### 4.1. Orientasi Kancah Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan di RSUD Tugurejo. RSUD Tugurejo merupakan rumah sakit milik Pemerintah Provinsi Kota Semarang. Kapasitas rumah sakit RSUD Tugurejo mencapai 437 tempat tidur. RSUD Tugurejo terletak di Semarang bagian barat, tepat di Jalan Walisongo nomor KM 8,5 Tambakaji kecamatan Ngaliyan. Posisi rumah sakit berada pada ruas jalur utama Semarang-Jakarta. Area sekitar rumah sakit merupakan pemukiman dan perumahan yang padat penduduk, serta sentra kawasan industri. Hal ini menjadikan RSUD Tugurejo berada pada posisi strategis, karena berlokasi dengan akses jalan raya yang padat dan cepat dengan potensi rawan kecelakaan dan padat penduduk.

RSUD Tugurejo memiliki beberapa sarana dan fasilitas kesehatan, salah satunya adalah instalasi rawat inap yang terdiri dari beberapa bangsal dengan spesifikasi dan klasifikasi tertentu. Berikut bangsal tersebut:

- a. Bangsal Kelas I (Amaryllis 1 dan 2, Nusa Indah 3 dan 4)
- b. Bangsal Kelas II (Dahlia, Mawar, Anggrek, dan Melati)
- c. Bangsal Kelas III (Mawar, Flamboyan, Anggrek, Mawar, Kenanga, Bugenvil)
- d. Bangsal Kelas VIP (Amarilis 3)
- e. Bangsal Anak (Dahlia)
- f. Bangsal Bersalin (Bugenvil)
- g. Bangsal Khusus Kusta (Kenanga)

Penelitian ini berfokus pada perawat di Bangsal Dahlia 4, Nusa Indah 3 dan Nusa Indah 4. Menurut data yang diberikan kordinator, jumlah perawat dan bidan secara keseluruhan sebanyak 510 orang. Alasan pengambilan perawat pada bangsal di atas karena mendapat arahan dari koordinator Penelitian untuk mahasiswa di RSUD Tugurejo, pertimbangannya antara lain:

- a. Bangsal Dahlia 4, Nusa Indah 3 dan Nusa indah 4 tidak terdapat pasien Covid-19
- b. Kepala Perawat yang bersedia untuk anggotanya diambil data adalah bangsal Dahlia 4, Nusa Indah 3 dan Nusa Indah 4.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap perawat yang telah dilakukan peneliti, perawat yang diwawancarai menjelaskan bahwasannya tuntutan kerja yang tinggi dan kesulitan perawat dalam mengelola emosi yang muncul memunculkan stres kerja pada perawat. Berdasarkan hasil wawancara pada perawat di bagian instalasi rawat jalan juga mengatakan permasalahan yang dihadapi tidak hanya berasal dari dalam pekerjaan saja namun juga dari luar pekerjaan yang membuat perawat sulit untuk profesional saat berkerja. Jadwal *shift* kerja juga dapat memengaruhi emosi perawat saat sedang bertugas, seperti pada kedua perawat dibagian instalasi rawat inap yang kerap kali mengantuk saat sedang bertugas pada malam hari dan membuat perawat tersebut sulit untuk bersikap ramah pada pasien ketika harus terbangun. Tekanan lainnya juga dapat bersumber dari keluarga pasien yang terkadang berlebihan dalam memperingati perawat saat sedang bertugas sehingga membuat sikap perawat menjadi kurang ramah pada keluarga pasien.

Hal yang menjadi pertimbangan peneliti memilih RSUD Tugurejo sebagai tempat penelitian adalah:

- a. Terdapat indikasi stres kerja yang sedang pada perawat RS Tugurejo, berdasarkan penelitian terdahulu yang peneliti cantumkan pada bab 1. Hal ini diperkuat dengan temuan di lapangan dengan wawancara awal kepada ketiga perawat RS Tugurejo Semarang.
- b. Penelitian yang berhubungan dengan “Hubungan Kecerdasan Emosi dengan Stress Kerja pada Perawat” belum pernah dilakukan sebelumnya di RSUD Tugurejo.
- c. RSUD Tugurejo bersedia dijadikan tempat penelitian, berhubung tidak semua Instansi kesehatan membuka peluang penelitian karena sedang dalam kondisi darurat pandemi Covid-19.

## **4.2. Persiapan Penelitian**

### **4.2.1. Perijinan Penelitian**

Persiapan penelitian dimulai dengan mengurus surat ijin pengambilan data penelitian. Peneliti mengajukan permohonan untuk mendapat surat pengantar ijin penelitian pada bidang Tata Usaha Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata, surat pengantar akan ditujukan pada RSUD Tugurejo. Surat pengantar pengantar ijin penelitian untuk RSUD Tugurejo memiliki nomor 0549/B.7.3/FP/VII/2021 tanggal 23 Juli 2021.

Peneliti menyerahkan berkas permohonan ijin penelitian kepada RSUD Tugurejo pada tanggal 1 September 2021. Berkas permohonan ijin penelitian berisi:

- a. Surat pengantar ijin penelitian dari Fakultas Psikologi Universitas Katolik Soegijapranata
- b. Proposal penelitian
- c. Berkas *ethical clearance* (untuk RSUD Tugurejo).

Peneliti mendapat surat balasan penerimaan ijin penelitian dari RSUD Tugurejo dengan nomor 423.4/4280 tanggal 20 September 2021. Penelitian dilaksanakan sesuai kesepakatan dengan pihak RSUD Tugurejo serta pengambilan data dilakukan dengan tidak mengganggu jam kerja perawat.

#### **4.2.2. Mempersiapkan Alat Ukur**

Penelitian ini menggunakan dua macam alat ukur yaitu skala stres kerja dan skala kecerdasan emosi. Penyusunan alat ukur dimulai dengan menentukan aspek-aspek dari variabel yang telah dijabarkan dalam landasan teori. Peneliti kemudian menyusun skala yang berisi *item-item* yang dibuat berdasarkan aspek-aspek dari variabel stres kerja dan kecerdasan emosi.

Skala disajikan dengan bentuk skala tertutup dimana subyek diwajibkan untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif pernyataan yang telah disediakan, yang paling sesuai dengan kondisi diri subjek yang sebenarnya. Pernyataan-pernyataan dalam *item* juga dibuat sesederhana mungkin agar subyek lebih mudah memahaminya.

##### **4.2.2.1. Skala Stres Kerja**

Skala stres kerja dibuat berdasarkan tiga aspek stres kerja, yaitu: fisiologis, psikologis, dan perilaku. Total *item* pada skala stres kerja sebanyak

18 *item*, dan seluruh *item* merupakan *item favorable* yang berjumlah 18 *item*.

Distribusi sebaran *item* skala stres kerja adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1. Distribusi Sebaran *Item* Aspek Stres Kerja**

Gejala-gejala	Jumlah <i>Item</i>	Jenis
	Favorable	
Fisiologis	1,4,7,10,13,16	6
Psikologis	2,5,8,11,14,17	6
Perilaku	3,6,9,12,15,18	6
<b>Total</b>	<b>18</b>	<b>18</b>

#### 4.2.2.2. Skala Kecerdasan Emosi

Skala kecerdasan emosi dibuat berdasarkan lima aspek Kecerdasan emosi, yaitu: optimis, aktualisasi diri, kebahagiaan, mandiri, dan sosialisasi. Total *item* pada skala kecerdasan emosi ini sebanyak 25 *item*, yang terdiri dari 25 *item favorable*. Distribusi sebaran *item* skala kecerdasan emosi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2. Distribusi Sebaran *Item* Aspek Kecerdasan emosi**

Aspek-aspek	Jumlah <i>Item</i>	Jenis
	Favorable	
Optimis	1,6,11,16,21	5
Aktualisasi Diri	2,7,12,17,22	5
Kebahagiaan	3,8,13,18,23	5
Mandiri	4,9,14,19,24	5
Sosialisasi	5,10,15,25	5
<b>Total</b>	<b>25</b>	<b>25</b>

### 4.3. Pelaksanaan Penelitian

Pengambilan data dilakukan dengan menyebarkan skala yang sudah disiapkan peneliti. Proses pengambilan data di RSUD Tugurejo terlebih dulu dilakukan ijin konfirmasi pada tanggal 23 September 2021 kepada kepala ruang/bangsang dibangsang yang sudah ditentukan oleh pihak rumah sakit yaitu bangsal Nusa Indah

3 dan 4 serta Dahlia 4. Peneliti melakukan komunikasi dengan setiap kepala bangsal untuk menyebar skala secara efektif dan maksimal pada perawat yang menjadi responden, dengan cara mengisi kuisioner dalam bentuk *print out* maupun dalam bentuk *gform* yang sudah disiapkan jika ada perawat yang sedang libur tugas. Peneliti menyebar sebanyak 20 skala di ruangan Nusa Indah 3, dari 20 skala yang disebar 15 skala diisi secara langsung dan 5 skala diisi melalui *gform*. Ruangan Nusa Indah 4, peneliti menyebar sebanyak 10 skala dengan seluruh skala diisi secara langsung. Ruangan Dahlia 4 mengisi 20 skala dan seluruhnya diisi melalui *google form*. Responden penelitian terdiri atas, 6 perawat laki-laki dan 44 perawat perempuan. Berdasarkan usia, sebanyak 3 perawat berusia 23 tahun, 4 perawat berusia 25 tahun, 3 perawat berusia 27 tahun, 4 perawat berusia 30 tahun, 5 perawat berusia 34 tahun, 4 perawat berusia 35 tahun, 3 perawat berusia 37 tahun, 3 perawat berusia 38 tahun, 3 perawat berusia 39 tahun, 4 perawat berusia 40 tahun, 3 perawat berusia 41 tahun, 4 perawat berusia 43 tahun, 3 perawat berusia 44 tahun, dan 4 perawat berusia 45 tahun. Tanggal 24 September 2021 seluruh skala dalam bentuk *print out* maupun *gform* telah selesai diisi, kemudian peneliti mengambil skala *print out* yang telah diisi ke rumah sakit pada tanggal 25 September 2021.

Pengambilan data menggunakan metode *try out* terpakai, artinya pengambilan data hanya dilakukan satu kali dan data tersebut sekaligus digunakan untuk uji validitas, reliabilitas, uji asumsi, dan analisis data. Metode ini digunakan karena keterbatasan waktu penelitian pada yang diberikan oleh RSUD Tugu pada peneliti. Peneliti melakukan pengambilan data tiap subyek dengan tahapan:

- a. Memperkenalkan diri, maksud dan tujuan.

- b. Menjelaskan penelitian yang sedang dilakukan dengan komunikasi verbal dan menunjukkan surat ijin serta lembar penjelasan penelitian kepada calon responden.
- c. Subyek yang bersedia kemudian mengisi skala, peneliti membantu menjawab pertanyaan kepada perawat yang masih kurang paham dengan pertanyaan pada skala agar dapat memilih jawaban dengan tepat.

#### 4.4. Uji Coba Skala Penelitian

##### 4.4.1. Uji Validitas Skala

##### 4.4.1.1. Skala Stres Kerja

Penelitian ini memiliki subjek 50 subjek, dengan ambang batas minimal nilai  $r_{kritis}$  (0,3), *item* dikatakan valid apabila lebih besar dari 0,3 dan sebaliknya. Uji validitas skala ini menggunakan teknik *Part Whole*, dengan dua putaran. Hasil uji validitas pada skala stres kerja menunjukkan bahwa dari 18 *item* diperoleh 17 *item* yang valid, sebanyak 1 *Item* gugur yaitu, Y1. Koefisien untuk *item* yang valid berkisar antara 0,319 - 0,828. Sebaran *item* valid dan gugur skala stres kerja adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3. Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Stres Kerja**

Gejala-gejala	Nomor <i>Item</i>	<i>Item</i> Valid
Fisiologis	1*,4,7,10,13,16	5
Psikologis	2,5,8,11,14,17	6
Perilaku	3,6,9,12,15,18	6
<b>Jumlah</b>	<b>18</b>	<b>17</b>

**Keterangan:**

Tanda \* : *Item* Gugur  
 Tanpa tanda : *Item* Valid



#### 4.4.1.2. Skala Kecerdasan Emosi

Penelitian ini memiliki subjek 50 subjek, dengan ambang batas minimal nilai  $r_{kritis}$  (0,3), *item* dikatakan valid apabila lebih besar dari 0,3 dan sebaliknya. Uji validitas skala ini menggunakan teknik *Part Whole*, yang dilakukan sebanyak dua putaran. Hasil uji validitas pada skala kecerdasan emosi menunjukkan bahwa dari 25 *item* diperoleh 19 *item* yang valid, sebanyak 6 *Item* gugur yaitu, X6, X14, X18, X19, X23 dan X24. Koefisien untuk *item* yang valid berkisar antara 0,310 - 0,763. Sebaran *item* valid dan gugur skala kecerdasan emosi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.4. Sebaran *Item* Valid dan Gugur Skala Kecerdasan Emosi**

Aspek-aspek	Nomor <i>Item</i>	<i>Item</i> Valid
Optimis	1,6*,11,16,21	4
Aktualisasi Diri	2,7,12,17,22	5
Kebahagiaan	3,8,13,18*,23*	3
Mandiri	4,9,14*,19*,24*	2
Sosialisasi	5,10,15,20,25	5
<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>19</b>

**Keterangan:**

Tanda \* : *Item* Gugur

Tanpa tanda : *Item* Valid

#### 4.4.2. Uji Reliabilitas

##### 4.4.2.1. Skala Stres Kerja

Uji reliabilitas ini dilakukan berdasarkan pada jumlah *item* yang valid. Adapun hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien Alpha Cronbach reliabilitas skala stres kerja sebesar 0,906, artinya skala stres kerja memiliki tingkat reliabel yang sangat kuat.



#### 4.4.2.2. Skala Kecerdasan Emosi

Uji reliabilitas ini dilakukan berdasarkan pada jumlah *item* yang valid. Adapun hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa koefisien *Alpha Cronbach* reliabilitas skala Kecerdasan emosi sebesar 0,920, artinya tingkat reliabilitasnya sangat kuat.

